

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PD. BPR BKK  
GROGOL SUKOHARJO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada  
Fakultas Ekonomi**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun oleh:**

**NIKEN DARMANTI**

**B 100 050 347**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan dari pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik secara material maupun spiritual yang mencakup seluruh lapisan masyarakat. Salah satu usaha untuk mendukung pemerataan pembangunan adalah meningkatkan kemampuan berusaha bagi pengusaha kecil dan golongan ekonomi lemah. Peningkatan kemampuan berusaha bagi golongan ekonomi lemah akan memperbaiki taraf hidup serta dapat mengurangi kemiskinan dan kemelaratan. Oleh karena itu pembinaan dan pengarahan kepada mereka sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan dan pemerataan kesempatan berusaha.

Kesulitan yang sering dihadapi oleh masyarakat golongan ekonomi lemah diantaranya adalah dalam hal memperoleh modal untuk menjalankan usahanya. Mengingat pentingnya peranan modal bagi perkembangan suatu usaha maka untuk membantu usaha golongan lemah, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan agar dapat membantu perkembangan usaha golongan ekonomi lemah khususnya di pedesaan dan perkotaan. Untuk itu pemerintah daerah membentuk Badan Kredit Kecamatan (BKK). Badan Kredit Kecamatan (BKK) merupakan salah satu badan kredit yang disponsori oleh pemerintah, yang beroperasi di daerah-daerah pedesaan. Pembentukan badan kredit tersebut tidak hanya dimaksudkan untuk

pengembangan usaha perbankan di daerah perkotaan melainkan lebih di arahkan untuk membantu usaha pembangunan kota yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Guna mewujudkan tujuan tersebut, Menurut Mubiyarto dan Hamid (1986) mempunyai empat fungsi pokok sebagai berikut:

1. Mendekatkan permodalan dengan sistem perkreditan yang mudah, murah dan mengarah pada masyarakat terutama yang tinggal di daerah perkotaan dan pedesaan.
2. Membentuk modal masyarakat yang diarahkan pada peningkatan produksi.
3. Melindungi masyarakat dari pengaruh sistem peminjaman kredit yang merugikan seperti rentenir, ijon, dan sebagainya.
4. Membimbing masyarakat untuk lebih mengenal dan memahami asas ekonomi dan permodalan.

Masalah kekurangan modal dari penduduk pedesaan dan perkotaan khususnya bagi para pedagang kecil, serta berbagai kasus masyarakat desa sebagai akibat terbatasnya sumber tempat meminjam, mendapat perhatian besar dari pemerintah daerah. Hal ini diwujudkan dengan didirikannya Badan Kredit Kecamatan (BKK). Melalui lembaga perkreditan ini, bagi para pedagang kecil pada khususnya merupakan salah satu alternatif terbaik yang dapat dipilih (Mubyarto dan Hamid, 1986: 3). Dimana pada pokoknya BKK ini mempunyai tujuan untuk membantu masyarakat pedesaan dan perkotaan pada umumnya dan bagi para pedagang kecil pada khususnya melalui

bantuan modal yang diberikan. Dengan adanya bantuan modal dari BKK, selain modal dari pedagang kecil, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pedagang kecil (Mubyarto dan Hamid, 1986: 108). Mencermati kenyataan tersebut sudah selayaknya apabila perhatian kita saat ini lebih tertuju pada industri kecil yang sudah sekian lama terlupakan. Industri kecil merupakan bagian terbesar dalam industri di Indonesia, sedang menghadapi problematika tersebut harus dipecahkan agar industri kecil mau menjadi penopang perekonomian nasional.

Problematika internal industri kecil di antaranya adalah rendahnya kualitas SDM, lemahnya permodalan, rendahnya penguasaan IPTEK, rendahnya penguasaan pasar serta tradisi sosial dan cara hidup yang kadang-kadang mengalahkan disiplin kerja perusahaan. Sedangkan problematika eksternal yang dihadapi industri kecil dan menengah diantaranya adalah strategi dan kebijaksanaan pemerintah yang lebih beorientasi konglomerasi, persaingan dan industrialisasi skala besar atau internasional, situasi ekonomi yang bertumpu pada IPTEK (Kuncoro, 1997: 311)

BKK merupakan salah satu sumber modal bagi usaha kecil yang dihadapkan mampu mengatasi masalah kekurangan modal pembentukan lembaga kredit formal ini berperan besar dalam mengembangkan usaha kecil. Persyaratan yang mudah, prosedur yang sederhana, pencairan dana yang cepat dan lokasi yang dekat dapat mengatasi permasalahan tambahan modal usaha kecil. Untuk itu, semua potensi dan sumber ya yang dimiliki BKK harus senantiasa dimanfaatkan secara optimal termasuk melakukan evaluasi-

evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, serta melakukan perencanaan-perencanaan kegiatan di masa mendatang

Pelaksanaan keputusandalam hal pendanaan, investasi maupun kebijakan lainnya senantiasa dievaluasi setiap akhir periode tertentu seperti akhir semester dan akhir tahun. Berdasarkan evaluasi ini dapat diketahui sejauh mana kegiatan tersebut telah berjalan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan keuntungan BKK. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan BKK dalam mencapai tujuan tersebut adalah laporan kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai. Menurut Munawir (2001: 31) “dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan, potensi atau kemajuan perusahaan, faktor yang paling utama untuk diperhatikan oleh penganalisa adalah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas”. Berdasarkan informasi-informasi tersebut dapat diketahui hal-hal yang perlu diperbaiki maupun dipertahankan, serta kinerja perusahaan akan menjadi lebih sehat dapat meraih keuntungan yang lebih tinggi.

Penilaian atau analisa kinerja keuangan suatu BKK sangat penting bagi semua jenis usaha yang bertujuan untuk mencapai laba. Demikian pula halnya pada PD. BPR BKK Grogol. Lokasi Kecamatan Grogol yang cukup terpencil dari pusat kota Sukoharjo ditambah daerah tersebut sebagian besar masyarakatnya adalah golongan ekonomi lemah (buruh, pengrajin, pedagang kecil dan lain-lain). Tingkat hidup mereka pada umumnya relatif rendah sehingga ruang gerak mereka kekurangan modal dalam kegiatan usahanya apabila hanya dipenuhi modal sendiri. Keadaan tersebut memacu PD. BPR

BKK Grogol untuk dapat memberikan kontribusi aktif bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan khususnya di bidang penyediaan modal bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, suatu analisis terhadap laporan keuangan sangat penting guna mengukur tingkat kinerja keuangan yang telah dicapai oleh PD. BPR BKK Grogol karena itu dalam rangka penyusunan skripsi ini adalah **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PD. BPR BKK GROGOL”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana kondisi faktor likuiditas, permodalan dan rentabilitas PD. BPR BKK Grogol Sukoharjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk memberikan arah dan pedoman dalam penelitian agar tidak menyimpang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PD.BPR BKK Grogol sudah sehat apabila dilihat dari faktor likuiditas.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PD.BPR BKK Grogol sudah sehat apabila dilihat dari faktor permodalan.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PD.BPR BKK Grogol sudah sehat apabila dilihat dari faktor rentabilitas

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini manfaat yang diambil adalah:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan bagi pihak manajemen PD. BPR BKK Grogol mengenai kinerja keuangan BKK, apakah sudah sehat apabila dilihat dari rasio-rasionya.
2. Sebagai bahan yang mampu memperkaya khasanah penelitian dalam bidang manajemen keuangan yang ada serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak PD. BPR BKK Grogol diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kinerja. PD. BPR BKK Grogol.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika skripsi ini dibagi kedalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang: Pengertian dan teori yang relevan dengan permasalahan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang: kerangka pemikiran, Hipotesis, metode pengumpulan data, metode analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisa dengan berbagai metode untuk dapat membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat agar dapat menarik kesimpulan.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diperlukan.